

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren merupakan asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya; pondok (*KBBI*, 2021). Imam Zarkasyi pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor menjelaskan bahwa pesantren adalah sistem pendidikan dengan sistem asrama atau para santri menginap di pondok, dimana kyai sebagai tokoh utama, masjid menjadi tempat pusat kegiatan, dan pembelajaran ilmu agama Islam yang diajarkan oleh kyai kepada santrinya sebagai kegiatan utamanya (dalam Perawironegoro, 2019).

Pesantren mengajarkan santri untuk mampu mandiri. Santri merupakan orang yang belajar ilmu agama Islam dan menetap di pondok pesantren hingga pendidikannya selesai. Untuk mendukung berbagai aktivitas para santri, pondok pesantren menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas Pendidikan didalamnya, salah satunya adalah asrama yang dibuat nyaman untuk belajar dan beristirahat. Kenyamanan ruangan asrama menjadi unsur penting yang harus diperhatikan oleh pondok pesantren, karena ketidaknyamanan ruangan seperti ruangan yang panas dapat berpengaruh terhadap kondisi seseorang, baik fisik seperti cepat lelah, mudah mengantuk karena kurangnya oksigen, maupun mental seperti timbulnya sugesti negatif bagi penghuni ruangan (Sarinda et al., 2017).

Nyaman adalah segar; sehat dan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan (*KBBI*, 2021). Perasaan nyaman merupakan hasil persepsi seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Panca indera yang akan merasakan keadaan lingkungannya yang kemudian diolah oleh otak. Suhu, cahaya, bau dan lainnya akan dirasakan dan diolah, kemudian otak akan memberikan tanggapan terhadap keadaan lingkungan apakah nyaman atau tidak (Satwiko, 2009).

Pada penelitian terdahulu yaitu persepsi kenyamanan dilakukan pada rumah tinggal terdapat 4 kenyamanan menurut persepsi penghuni ialah

kenyamanan termal, visual, lingkungan dan spasial (Muchlis & Kusuma, 2016). Penelitian lain mengenai kajian sistem bukaan kamar tidur asrama Beiyuan GXNU terhadap kenyamanan termal dan pencahayaan alami ruang menemukan bahwa kenyamanan dapat dipengaruhi oleh desain jendela atau bukaan, yaitu akan mempengaruhi sirkulasi aliran udara di dalam ruangan dan pencahayaan alami yang akan masuk (Amelia, 2018).

Penelitian tentang asrama juga dilakukan oleh (Kirani et al., 2016) yang meneliti tentang evaluasi desain asrama siswa dalam aspek kenyamanan termal pada unit pelaksana teknis SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Orientasi bangunan menghadap arah Timur dan Barat mempengaruhi temperature ruang. Selain orientasi bangunan pengaruh desain bukaan dan pembayangan matahari pada bangunan tersebut juga mempengaruhi temperature ruangan.

Asrama yang dimiliki pondok pesantren menjadi unsur penting yang diperhatikan oleh para calon santri dalam memilih Lembaga Pendidikan, kenyamanan tinggal di pondok pesantren akan muncul apabila asrama dan lingkungan memenuhi kriteria kenyamanan, salah satunya kenyamanan termal. Kenyamanan termal dipengaruhi oleh 6 faktor, yaitu 4 faktor lingkungan dan 2 faktor aktivitas manusia. Menurut Satwiko terdapat 4 Faktor lingkungan meliputi suhu udara, kelembapan udara, kecepatan udara dan rata-rata suhu permukaan ruang (Satwiko, 2009). Sedangkan 2 faktor aktivitas manusia adalah pakaian dan aktivitas. Hunian atau tempat tinggal menjadi salah satu bangunan yang memperhatikan kenyamanan termal (Kirani et al., 2016).

Asrama di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis menjadi salah satu tempat yang perlu diperhatikan kenyamanannya, karena sebagian besar kegiatan santri dilakukan di asrama. Kesesuaian luas ruang terhadap kebutuhan penghuni berbeda-beda dan belum sepenuhnya diperhatikan, kapasitas kamar yang berlebihan seperti penghuni dan perabotan membuat suhu ruangan dan sirkulasi udara terasa kurang. Hal ini berpotensi membuat para santri merasa tidak nyaman saat sedang banyak aktivitas yang dilakukan

diasrama ditambah dengan pakaian tertutup yang digunakan karena bisa menimbulkan peningkatan temperatur ruang dan badan.

Keadaan seperti ini bisa menyebabkan ketidaknyamanan penghuni pesantren yang lebih jauh tidak tercapainya tujuan pondok pesantren untuk mendidik para santri yang mondok di pesantren karena akan mengganggu kenyamanan tinggal para santri. Oleh karena itu penelitian tentang pengaruh kenyamanan termal terhadap kenyamanan tinggal santri di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis diperlukan. Berdasarkan latar belakang yang disajikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kenyamanan Termal Asrama Putri Terhadap Kenyamanan Tinggal Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disajikan, penulis melihat beberapa masalah diantaranya:

1. Kenyamanan termal pondok pesantren perlu diukur dan diketahui;
2. Kenyamanan tinggal santri perlu diinvestigasi;
3. Pengaruh kenyamanan termal terhadap kenyamanan tinggal santri perlu dianalisis.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah:
 - Santri putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis yang tinggal di asrama angkatan 2019/2020.
 - Asrama putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.
2. Pembahasan tentang kenyamanan termal yang diambil meliputi: suhu, kelembapan, dan kecepatan angin pada asrama santri putri.
3. Kenyamanan tinggal santri putri di asrama.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat peneliti ambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kenyamanan termal asrama putri di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis?
2. Bagaimana kenyamanan tinggal santri putri di asrama Pondok Pesantren Darussalam Ciamis?
3. Berapa besar pengaruh kenyamanan termal asrama putri terhadap kenyamanan tinggal santri putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis?

1.5 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kenyamanan termal asrama putri di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis
2. Untuk mengetahui bagaimana kenyamanan tinggal santri putri di asrama pondok Pesantren Darussalam Ciamis
3. Untuk menganalisis seberapa signifikan pengaruh kenyamanan termal asrama putri terhadap kenyamanan tinggal santri putri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

1.6 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu arsitektural.
- Untuk mengetahui standar kondisi termal ruangan yang nyaman untuk asrama putri di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis

2. Manfaat Praktis

- Bagi pengelola Pondok Pesantren, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak pondok pesantren dalam peningkatan kualitas sarana gedung Pendidikan Pondok Pesantren dalam menunjang aktivitas Pendidikan didalamnya.